JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy
Volume 6, Nomor 2 Tahun 2025, pp. 120-128
ISSN (online): 2723-1607 DOI: 10.36082/jdht.v6i2.2463

OPTIMALISASI *WHATSAPP* SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN: EFEKTIVITAS VIDEO DAN *E-BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN KARIES GIGI PADA IBU HAMIL
(Studi Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan)

Lailatul Musayaroh[1], Imam Sarwo Edi[2], Sunomo Hadi[3]
[1,2,3]Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, Indonesia

Info Artikel

Article History:

Received: 3 July 2025
Revised: 23 July 2025
Accepted: 6 Oct 2025
Available Online: 15 Oct 2025

Kata Kunci:
Pengetahuan Karies Gigi, Video, *E-Booklet*, *Whatsapp*, Ibu Hamil

Abstrak

Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering dialami oleh wanita hamil. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai faktor risiko dan dampak karies gigi selama kehamilan berperan sebagai salah satu penyebab tingginya kejadian masalah ini. Perubahan hormon turut menyebabkan ibu hamil cenderung mengabaikan kebersihan rongga mulut dan giginya. Upaya promotif merupakan solusi yang efektif untuk menangani permasalahan ini, yaitu melalui pemberian penyuluhan kesehatan gigi menggunakan media eletronik yang dikembangkan di era digital, yaitu berupa media video dan *e-booklet* yang disampaikan melalui grup *whatsapp* dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga derajat kesehatannya meningkat. Masalah dalam penilitian ini yaitu tingginya rata-rata nilai DMF-T ibu hamil di puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan yaitu sebesar 4,7 yang bertentangan dengan target bebas karies 2030. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya efektivitas penyuluhan menggunakan media video dan *e-booklet* melalui grup *whatsapp* terhadap pengetahuan karies gigi pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan. Metode penelitian yang digunakan yaitu *quasi experimental design* dengan rancangan *two group pre-test post-test*. Sasaran dalam penelitian ini adalah ibu hamil di puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan yang berkunjung pada periode kehamilan bulan desember 2024-januari 2025 sebanyak 64 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *wilcoxon* dan *mann whitney*. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penyuluhan yang disampaikan melalui grup *whatsapp* dengan media video lebih efektif dibandingkan media *e-booklet*, hal ini dibuktikan dengan peningkatan pengetahuan karies gigi pada ibu hamil di wilayah puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan di kelompok grup *whatsapp* dengan media video yang lebih signifikan.

OPTIMIZING WHATSAPP AS A COUNSELING MEDIA: THE EFFECTIVENESS OF VIDEO AND E-BOOKLET ON DENTAL CARIES KNOWLEDGE AMONG PREGNANT WOMEN
(A Study On Pregnant Women At Kamal Public Health Center, Bangkalan Regency)

Keywords:
Dental Caries Knowledge, Video, E-Booklet, WhatsApp, Pregnant Women

Abstract

Dental caries is one of the most common oral health problems experienced by pregnant women. The low level of knowledge regarding risk factors and the impact of dental caries during pregnancy contributes significantly to the high prevalence of this condition. Hormonal changes during pregnancy also tend to cause women to neglect their oral and dental hygiene. A promotive approach is considered an effective solution to address this issue, particularly through dental health education delivered using digital media such as videos and e-booklets distributed via WhatsApp groups. This method is expected to improve pregnant women's knowledge and ultimately enhance their overall health status. The problem underlying this study is the high average DMF-T score among pregnant women at Kamal Public Health Center, Bangkalan, which reached 4.7—contradicting the national target of caries-free 2030. The objective of this research was to determine the effectiveness of health education using video and e-booklet media via WhatsApp groups on dental caries knowledge among pregnant women at Kamal Public Health Center, Bangkalan. This study employed a quasi-experimental design with a two-group pre-test post-test approach. The study population consisted of 64 pregnant women visiting Kamal Public Health Center between December 2024 and January 2025. Data were collected using structured questionnaires, while data analysis was conducted using the Wilcoxon and Mann-Whitney tests. The results showed that health education delivered via WhatsApp groups using video media was more effective compared to e-booklet media. This was evidenced by a significantly greater increase in dental caries knowledge among pregnant women in the video intervention group.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.
Copyright © 2025 by Author.
Published by Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Korespondensi Penulis:
Lailatul Musayaroh
Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya, Indonesia
Email: lailayaroh@gmail.com

Pendahuluan

Laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengenai kondisi kesehatan oral yang dirilis pada tahun 2022 menunjukkan fakta bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut dialami oleh kurang lebih 3,5 miliar orang di dunia, atau setara dengan hampir 50% dari keseluruhan populasi global (WHO, 2023).

Data menunjukkan bahwa persentase kasus karies dental pada ibu hamil di negara maju berada pada rentang 41-52%, sedangkan di negara berkembang angka kejadian karies gigi pada masa kehamilan lebih tinggi yaitu mencapai 60-87% (Atqiya, Setyawardhana & Wardani, 2021). Survei Riskesdas (2018) memperlihatkan bahwa masalah utama kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia berupa gigi yang rusak, berlubang, atau menimbulkan sakit dengan angka 45,3%. Keluhan kesehatan mulut yang dominan dirasakan warga Indonesia adalah kondisi gusi bengkak yang disertai abses sebesar 14%. Menurut dokumentasi Profil Kesehatan Indonesia (2018), diketahui bahwa 1.287.091 ibu hamil atau setara dengan 24,3% dari keseluruhan 5.283.165 ibu hamil mengalami karies pada gigi (Riskesdas, 2018).

Karies gigi merupakan gangguan kesehatan oral yang paling sering terjadi pada wanita hamil. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa pemeliharaan kesehatan dental dan oral pada ibu hamil merupakan komponen vital dalam rangkaian perawatan kesehatan mereka. Kondisi ini berkaitan dengan tingkat prevalensi risiko serta kaitannya dengan aktivitas harian, yang berpotensi memberikan dampak buruk terhadap proses kehamilan, hasil persalinan, terjadinya karies pada balita, serta penyakit kronis jangka panjang (Zahra et al., 2022)

Karies dental atau lubang pada gigi adalah gangguan kesehatan oral yang ditimbulkan oleh mikroba yang menyebabkan kerusakan pada komponen keras gigi (email, dentin, dan sementum). Penyebab karies gigi merupakan plak yang menumpuk di permukaan gigi. Plak berasal dari kombinasi sisa makanan, partikel kotoran, dan koloni bakteri di dalam *oral cavity*. ekanisme penggerusan enamel ini diistilahkan sebagai erosi enamel. Dalam jangka waktu tertentu, proses erosi dapat menimbulkan lubang-lubang mikroskopis pada lapisan enamel dental. Faktor-faktor yang berkorelasi dengan kejadian karies gigi pada wanita hamil meliputi tingkat pengetahuan, jenjang pendidikan, usia, status sosioekonomi, aspek budaya, dan akses informasi. (Zahra, Mahirawatie & Hadi, 2022).

Wanita memiliki kerentanan yang lebih tinggi terhadap karies dental, khususnya selama periode kehamilan. Apabila kondisi karies gigi berlanjut sepanjang masa kehamilan, hal tersebut dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi ibu maupun janin yang sedang berkembang (Afifah et al., 2022). Ibu hamil yang menderita karies gigi akan mengalami gangguan dalam asupan makanan bahkan kehilangan nafsu makan, situasi ini mengakibatkan defisiensi nutrisi yang berujung pada kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Di samping itu, kerusakan gigi mampu memicu kenaikan produksi hormon prostaglandin yang dapat menginduksi kontraksi uterus. Apabila uterus mengalami kontraksi secara terus-menerus, maka akan mempengaruhi terjadinya kelahiran prematur dan pada kondisi yang lebih ekstrem dapat menyebabkan abortus (Pratiwi & Wardani, 2021).

Status kesehatan gigi dan mulut seseorang ditentukan oleh sejumlah variabel, salah satunya adalah tingkat pengetahuan. Wawasan pengetahuan berperan dalam mempengaruhi kapasitas ibu hamil untuk menerima atau menginterpretasi suatu informasi (Aulyah et al., 2024). Contoh nyata adalah minimnya pemahaman ibu hamil terkait hubungan masa kehamilan dengan kondisi kesehatan oral, yaitu asumsi bahwa kehamilan tidak ada keterkaitan dengan keadaan rongga mulut. Opini ini tentu tidak benar, sebab apabila selama periode kehamilan aspek *oral hygiene* diabaikan maka akan mengakibatkan terjadinya gangguan-gangguan pada irongga mulut (Angraini, Mahirawati & Hadi, 2023).

Notoatmodjo (2018) menjelaskan bahwa ada berbagai cara untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang. Salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan yaitu dengan promosi kesehatan. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan menggunakan beragam cara, teknik, dan media. Gabungan antara cara-cara atau metode dengan media yang digunakan merupakan metode dan teknik promosi kesehatan yang tepat.

Seiring dengan perkembangan zaman, platform digital telah bertransformasi menjadi alat komunikasi utama yang dimanfaatkan oleh mayoritas masyarakat. *Platform-platform* digital tersebut memiliki potensi besar sebagai penunjang aktivitas pendidikan. Terdapat hubungan erat antara media audio visual dan media sosial (Pitoy, Wowor & Leman, 2021). Dalam memilih media yang efektif, aplikasi *WhatsApp* muncul sebagai salah satu opsi yang populer. Dengan berbagai fitur yang ditawarkan, *platform* media sosial *WhatsApp* tidak hanya berfungsi untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk tujuan yang lebih bermakna, seperti dalam bidang pendidikan (Yanti, Mahayati & Armini, 2021).

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan pada 3 bulan terakhir yaitu juli, agustus, September 2024 terdapat 163 ibu hamil yang diperiksa di poli gigi, ada 152 ibu hamil yang mengalami karies (93%) dan hanya 11 ibu hamil yang bebas karies (7%) dengan rata-rata nilai DMF-T sebesar 4,7 yang masuk pada kategori indeks DMF-T tinggi. Hal ini bertentangan dengan target

Open Access: http://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/JKG
Email: jdht@poltekkesjakarta1.ac.id

Kementerian Kesehatan bebas karies tahun 2030. Pemanfaatan *platform* media sosial *WhatsApp* yang dikombinasi dengan media video dan *e-booklet* sebagai salah satu sarana dalam peningkatan pengetahuan karies gigi pada ibu hamil, dengan harapan jika pengetahuan ibu hamil baik, maka perilakunya juga akan baik, sehingga berdampak pada rendahnya karies gigi pada ibu hamil.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan analisis mendalam terhadap efektivitas penyuluhan dengan media video dan *e-booklet* melalui grup *whatsapp* terhadap pengetahuan karies gigi pada ibu hamil di wilayah puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan.

Metode

Merupakan penelitian analitik yang menggunakan desain survei *Quasi Experimental Design* dengan *two group pre-test post-test*. Penyuluhan menggunakan media video dan *e-booklet* melalui grup *whatsapp* merupakan variabel independen yang diukur dengan lembar kuesioner *pre-test* dan *pos-test* sebelum dan sesudah penyuluhan serta variabel dependennya adalah pengetahuan tentang karies gigi pada ibu hamil yang dinilai dengan lembar kuesioner. Penelitian ini diambil dengan 2x pengambilan data yaitu sebelum dan sesudah penyuluhan yang dibagi menjadi dua grup ressponden pada bulan desember 2024 – januari 2025. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 64 ibu hamil dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu wanita hamil atau ibu hamil yang ada di wilayah kerja puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan pada masa periode kehamilan bulan desember 2024 sampai dengan januari 2025, berkenan menjadi sampel atau responden, sehat badan dan jiwa, serta mempunyai aplikasi *WhatsApp*. Penelitian ini sudah disetujui oleh tim Komite Etik Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan nomor surat keterangan layak etik No.No.EA/3139/KEPK-Poltekkes_Sby/V/2024.

Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* untuk menganalisis pengetahuan tentang karies gigi pada ibu hamil di wilayah puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video dan *e-booklet* melalui grup *whatsapp*, kemudian uji *Mann Whithney* untuk membandingkan efektivitas penyuluhan menggunakan media video dan *e-booklet* melalui grup *whatsapp* terhadap pengetahuan karies pada ibu hamil di wilayah puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan (Rahayu et al., 2023).

Hasil

A. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Tabel 1. Krakteristik umum ibu hamil di Puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan tahun 2025

	Karakteristik	Grup A		Grup B	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Umur	< 25 tahun	5	15,6	12	37,5
	25 – 35 tahun	22	68,8	18	56,25
	> 35 tahun	5	15,6	2	6,25
Total		**32**	**32**	**100**	**100**
Jenis Pendidikan	Pendidikan Dasar (SD)	7	21,9	3	9,4
	Pendidikan Menengah (SMP, SMA)	18	56,2	22	68,7
	Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana)	7	21,9	7	21,9
Total		**32**	**32**	**100**	**100**
Status Pekerjaan	Bekerja	7	21,9	8	25
	Tidak Bekerja	25	78,1	24	75
Total		**32**	**32**	**100**	**100**

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui sebaran frekuensi karakteristik usia ibu hamil pada Grup A (kelompok video) di puskesmas Kamal pada bulan Desember 2024 – Januari 2025. Sebaran frekuensi kriteria usia ibu hamil terbanyak pada grup A di katagori usia 25–35 tahun sebanyak 22 responden (68,8%), sedangkan rentang usia <25 tahun dan > 35 tahun sama yaitu masing-masing 5 responden (15,6%), sedangkan pada grup B (kelompok *e-booklet*) jumlah karakteristik usia ibu hamil terbanyak dikatagori usia 25–35 tahun sebanyak 18 responden (56,25%), rentang usia <25 tahun sebanyak 12 responden (37,5%) dan > 35 tahun hanya 2 responden (6,25%).

Jumlah sebaran karakteristik pendidikan terbanyak pada ibu hamil grup A (kelompok video) pada bulan desember 2024 – januari 2025 di puskesmas Kamal adalah pendidikan menengah (SMP, SMA) dengan jumlah 18 responden (56,2%), pendidikan dasar dan pendidikan tinggi mempunyai jumlah sebaran yang sama yaitu 7 responden (21,9%), sedangkan pada grup B (kelompok *e-booklet*) jumlah karakteristik pendidikan ibu hamil terbanyak juga dikatagori pendidikan menengah (SMP, SMA) dengan jumlah 22 responden (68,7%), pendidikan tinggi sebanyak 7 responden (21,9%) dan pendidikan dasar 3 responden (9,4%).

Ibu hamil pada Grup A (kelompok video) maupun Grup B (kelompok *e-booklet*) pada bulan

Open Access: http://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/JKG
Email: jdht@poltekkesjakarta1.ac.id

Desember 2024 – Januari 2025 di puskesmas Kamal, mayoritas tidak bekerja dengan rincian Grup A sebanyak 25 responden (78,1%) dan Grup B 24 responden (75%), sedangkan ibu hamil yang bekerja hanya 7 responden (21,9%) pada Grup A dan 8 responden (25%) pada Grup B.

B. Distribusi hasil pengetahuan karies gigi pada ibu hamil di wilayah puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video melalui grup *WhatsApp*

Tabel 2. Distribusi data hasil pengetahuan tentang karies gigi pada ibu hamil di wilayah puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video melalui grup *whatsApp* tahun 2025

Kategori Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	1	3,1	32	100
Cukup	11	34,4	0	-
Kurang	20	62,5	0	-
Total	32	100	32	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa kategori pengetahuan responden tentang karies gigi pada grup A sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media video melalui grup *whatsapp,* jumlah terbanyak terdapat pada kategori pengetahuan "kurang" yaitu 20 responden (62,5 %). Sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media video melalui grup *whatsapp,* seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan yang di tunjukkan dengan kategori pengetahuan "baik" yaitu 32 responden (100%).

C. Distribusi hasil pengetahuan karies gigi pada ibu hamil di wilayah puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *e-booklet* melalui grup *WhatsApp*

Tabel 3. Distribusi data hasil pengetahuan tentang karies gigi pada ibu hamil di wilayah puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *e-booklet* melalui grup *whatsapp* tahun 2025

Kategori Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	0	-	29	90,6
Cukup	8	25	3	9,4
Kurang	24	75	0	-
Total	32	100	32	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa jumlah terbanyak kategori pengetahuan responden pada grup B sebelum dilakukan penyuluhan tentang karies gigi menggunakan media *e-booklet* melalui grup *whatsapp* terdapat pada kategori pengetahuan "kurang" yaitu 24 responden (75%) dari 32 ibu hamil yang menjadi responden di grup B. Hasil kategori pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *e-booklet* melalui grup *whatsapp* pada grup B mengalami peningkatan. Responden yang masuk pada kategori pengetahuan "baik" yaitu 29 ibu hamil (90,6%) dan 3 ibu hamil (9,4%) masuk pada kategori pengetahuan "cukup".

D. Hasil uji normalitas data pengetahuan ibu hamil menggunakan media video dan *e-booklet* melalui grup *Whatsapp*

Tabel 4. Uji normalitas data pengetahuan tentang karies gigi pada ibu hamil di wilayah puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video dan *e-booklet* melalui grup *whatsapp* tahun 2025

Media Penyuluhan	**Kategori**	**Grup A**		**Grup B**	
		Jumlah	***Shapiro-Wilk***	**Jumlah**	***Shapiro-Wilk***
Video	Sebelum	32	0,000	32	0,000
	Sesudah	32	0,000	32	0,000
E-Booklet	Sebelum	32	0,000	32	0,000
	Sesudah	32	0,000	32	0,000

Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media video dan *e-booklet* melalui grup *whatsapp* pada ibu hamil di grup A dan B menggunakan uji statistik berupa uji normalitas menghasilkan data berdistribusi tidak normal karena nilai signifikansi < 0,05 sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media video dan *e-booklet* melalui grup *whatsapp* yaitu 0,000.

Open Access: http://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/JKG
Email: jdht@poltekkesjakarta1.ac.id

E. Pebedaan nilai sebelum dam sesudah penyuluhan menggunakan uji *Wilcoxon*

Tabel 5. Perbedaan pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video dan *e-booklet* melalui grup *whatsapp* pada ibu hamil di puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan tahun 2025

Media Penyuluhan	Grup A		Grup B		*P-Value*
	Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata	
Sebelum Video	32	52,50			0,000
Sesudah Video	32	97,19			0,000
Sebelum *E-Booklet*			32	49,38	0,000
Sesudah *E-Booklet*			32	83,44	0,000

Berdasarkan tabel 5. hasil perhitungan SPSS menggunakan uji *wilcoxon,* didapatkan angka signifikansi 0,000. Nilai p < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil pengetahuan ibu hamil pada grup A sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media video melalui grup *whatsap,* disamping itu pada grup B didapatkan angka signifikansi 0,000. Nilai p < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil pengetahuan ibu hamil pada grup B sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media *e-booklet* melalui grup *whatsapp*.

F. Analisis efektivitas penyuluhan menggunakan media video dan *e-booklet* melalui grup *Whatsapp* pada ibu hamil di puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan

Tabel 6. Efektivitas penggunaan media video dan *e-booklet* melalui grup *whatsapp* terhadap pengetahuan karies gigi pada ibu hamil di Puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan tahun 2025

Media Penyuluhan	Jumlah Ibu Hamil	Rata-rata		Kesenjangan Nilai	*P-Value*
		Sebelum	Sesudah		
Video	32	52,50	97,19	44,69	0,000
E-Booklet	32	49,38	83,44	34,06	

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil perhitungan SPSS menggunakan uji *Mann Whitney,* didapatkan angka signifikansi yaitu 0,000. Nilai p < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efektivitas yang signifikan antara penyuluhan menggunakan media video dan *e-booklet* melalui grup *whatsapp* terhadap pengetahuan karies gigi pada ibu hamil di puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan. Penggunakan media video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan karies pada ibu hamil dari pada penyuluhan menggunakan media *e-booklet* yang sama-sama disampaikan melalui grup *whatsapp,* hal ini dibuktikan dengan nilai kesenjangan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kesenjangan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *e-booklet.*

Pembahasan

A. Pengetahuan Karies Gigi pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Video Melalui Grup *WhatsApp*

Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai karies gigi bervariasi antara satu individu dengan individu lainnya. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil terkait karies gigi di di wilayah puskesmas Kamal sebelum diberikan penyuluhan dengan media video melalui grup *whatsapp* berada dalam kategori kurang (Nursalam, 2020). Ibu hamil tidak mengetahui tanda-tanda gigi berlubang dan akibat karies gigi yang tidak diobati pada ibu hamil. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang karies gigi disebabkan oleh penggunaan metode penyuluhan ceramah tanpa menggunakan media oleh petugas kesehatan gigi di puskesmas Kamal, sehingga mengakibatkan informasi kesehatan gigi yang disampaikan menjadi mudah lupa (Violla & Fernandes, 2021). Selain itu, keterbatasan media penyuluhan dan jumlah petugas kesehatan gigi juga menjadi salah satu penyebab jarang dilakukan penyuluhan terkait kesehatan gigi pada ibu hamil di area puskesmas Kamal.

Selaras dengan studi yang dilaksanakan oleh Prakosa dkk., (2022) menyebutkan bahwa pemberian informasi kesehatan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan oral. Pemberian informasi kesehatan dapat diberikan dengan berbagai metode, salah satunya adalah pendekatan verbal. Salah satu kekurangan dari pendekatan verbal adalah konten yang disampaikan seringkali tidak mendapat fokus perhatian sehingga mudah hilang dari ingatan, dengan bantuan kombinasi media penunjang, pemberian informasi verbal dapat menjadi lebih mudah diterima.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, sebagian besar pengetahuan mengenai karies

Open Access: http://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/JKG
Email: jdht@poltekkesjakarta1.ac.id

gigi pada ibu hamil di kawasan puskesmas Kamal setelah pemberian pendidikan kesehatan atau penyuluhan dengan media video melalui grup *whatsapp* menunjukkan kategori baik. Perubahan peningkatan pengetahuan ini muncul setelah ibu hamil menerima informasi menggunakan media video yang dibagikan melalui grup *whatsapp*. Penyuluhan dengan media video yang disebarkan via grup *whatsapp* menunjukkan efektivitas tinggi guna meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mengenai karies gigi pada ibu hamil. Media video berisi tentang informasi karies gigi yang dikemas menggunakan gambar bergerak, tulisan dan suara sehingga lebih dari satu indera yang dilibatkan (Fitriani et al., 2023).

Video adalah bentuk media audiovisual yang merupakan salah satu instrumen pembelajaran yang dapat diakses melalui pendengaran dan penglihatan, yang berperan untuk memperjelas atau memudahkan pemahaman konten yang dipelajari. Hal ini selaras dengan penelitian yang mengungkapkan bahwa pendekatan audiovisual dapat memberikan penyuluhan yang lebih optimal daripada pendekatan konvensional (Prakosa et al., 2022).

WhatsApp adalah salah platform komunikasi berbasis internet yang paling banyak dimanfaatkan pengguna pada masa ini. Hanya menggunakan paket data internet tanpa menghabiskan biaya yang besar dalam pemakaiannya (Bhagaskara et al., 2021). Apikasi ini sangat membantu pengguna berinteraksi dan berkomunikasi, serta cukup baik untuk digunakan sebagai media komunikasi. Pengaplikasian *whatsapp* dalam dunia edukasi mengalami eskalasi penggunaan secara tahunan. Situasi ini terjadi karena adanya peningkatan kebutuhan dari penyuluh dan sasaran untuk berinteraksi secara *direct* dengan individu atau kelompok yang terpisah oleh jarak geografis (Saputri, Alibasyah & Munandar, 2023).

Hasil studi ini serasi dengan penelitian yang dilakukan oleh Pitoy, Wowor & Leman, (2021) yang menegaskan bahwa kemajuan teknologi menjadikan media sosial sebagai alat komunikasi yang dipakai oleh banyak orang. Media sosial juga dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Terdapat hubungan yang erat antara media audio visual dan media sosial, oleh karena itu seiring dengan perkembangan zaman, media audio visual memiliki peran yang krusial dalam pendidikan kesehatan, tidak hanya untuk disiarkan tetapi juga dapat disebar luaskan.

Kombinasi metode penyuluhan menggunakan media video yang disampaikan melalui grup *whatsapp* dapat memudahkan petugas kesehatan gigi dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil. petugas tidak harus terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penyuluhan, melainkan secara *daring* sehingga dapat menghemat biaya. selain itu, ibu hamil dapat memutar kembali video yang telah disampaikan melalui grup *whatsapp* setiap waktu jika diperlukan. ibu hamil juga dapat mengajukan pertanyaan secara langsung pada kolom *chat* yang ada di grup *whatsapp*, sehingga diskusi dapat berjalan lebih mudah.

B. Pengetahuan Karies Gigi pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *E-Booklet* Melalui Grup *WhatsApp*

Temuan studi yang telah dijalankan menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan mengenai karies gigi atau lubang gigi pada ibu hamil di wilayah puskesmas kamal sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media *e-booklet* melalui grup *whatsapp* adalah kurang. Mayoritas ibu hamil tidak mengetahui definisi, tanda-tanda, penyebab karies gigi dan akibat yang ditimbulkan jika terjadi kerusakan (karies gigi) pada ibu hamil serta tindakan preventifnya. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang karies gigi disebabkan oleh penggunaan metode penyuluhan ceramah tanpa menggunakan media oleh petugas kesehatan gigi di puskesmas Kamal, sehingga mengakibatkan informasi kesehatan gigi yang disampaikan menjadi mudah lupa. Selain itu, minimnya sarana edukasi dan petugas kesehatan gigi turut berkontribusi pada rendahnya frekuensi pemberian informasi kesehatan gigi/penyuluhan kepada ibu hamil di area puskesmas Kamal.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan upaya penyebaran pengetahuan yang didasari oleh urgensi masyarakat terhadap informasi perawatan gigi dan mulut yang baik untuk memperbaiki derajat kehidupan. Dalam proses penyuluhan ini, masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pesan lewat bermacam-macam saluran perantara (media), baik dalam bentuk fisik maupun virtual (Zahra, Mahirawatie & Hadi, 2022).

Temuan analisis data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan karies gigi (lubang gigi) pada ibu hamil di area puskesmas Kamal setelah intervensi penyuluhan menggunakan *e-booklet* melalui platform *whatsapp* tergolong dalam kategori baik. Adanya progres peningkatan pengetahuan ini dikarenakan ibu hamil

Open Access: http://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/JKG
Email: jdht@poltekkesjakarta1.ac.id

sebelumnya tidak memiliki pengetahuan mengenai definisi, tanda-tanda, penyebab karies gigi dan akibat yang ditimbulkan jika terjadi kerusakan (karies gigi) pada ibu hamil serta tindakan preventifnya. Pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan setelah terpapar informasi melalui kegiatan penyuluhan dengan *e-booklet* yang disampaikan melalui grup *whatsapp.*

E-Booklet merupakan alat pembelajaran digital yang ditandai dengan materi yang singkat, dilengkapi dengan gambar pendukung, gampang dicerna dan atraktif. Alat bantu *e-booklet* bersifat praktis dan terjangkau, tidak rentan kerusakan, bisa tersimpan dalam *smartphone*, komputer atau laptop sehingga memungkinkan *e-booklet* untuk digunakan secara fleksibel di berbagai tempat dan waktu (Muharni et al., 2022).

Hasil penelitian ini selaras dengan kajian Huriati, Taadi & Rochmawati, (2022) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan *e-booklet* sebagai alat edukasi kesehatan dapat mengoptimalkan wawasan atau pengetahuan dan ketertarikan responden dalam menjalani prosedur restorasi gigi. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Violla & Fernandes, (2021) yang membuktikan bahwa penggunaan *e-booklet* sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan pencapaian belajar siswa melalui penyajian materi yang concise dan sistematis, dilengkapi ilustrasi visual yang mempermudah komprehensi siswa. Dari sisi finansial, siswa dapat menghemat biaya karena buku digital atau *e-booklet* telah menyediakan konten pembelajaran serta *assessment* secara lengkap, dapat dicetak sesuai kebutuhan, dan dapat dijangkau dengan mudah dengan internet.

Penyuluhan menggunakan media *e-booklet* yang disampaikan melalui grup *whatsapp* merupakan suatu perkembangan teknologi dalam penyampaian informasi saat ini. Pemanfaatan media elektronik dan media sosial yang digunakan secara berkesinambungan dalam penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang karies gigi. Media *e-booklet* disajikan dengan gambar dan tulisan secara lengkap dan rinci, kemudian disampaikan melalui grup *whatsapp* sehingga memudahkan petugas dalam penyampaian informasi karies gigi secara jarak jauh, selain itu ibu hamil dapat mengajukan pertanyaan secara langsung pada kolom *chat* di grup *whatsapp* tersebut.

C. Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Video dan *E-Booklet* Melalui Grup *WhatsApp* Terhadap Pengetahuan Karies Gigi pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kamal Kabupaten Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan uji statistik *Mann Whitney* didapatkan hasil yang menunjukkan ada perbedaan efektivitas penyuluhan menggunakan media video dan *e-booklet* melalui grup *whatsapp* terhadap pengetahuan karies gigi pada ibu hamil di wilayah puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan. Pengetaahuan ibu hamil mengenai karies gigi sangatlah penting, pengetahuan yang baik dapat membantu ibu hamil guna lebih merawat kesehatan gigi dan oralnya. Oleh karena itu, pemberian pendidikan kesehatan atau penyuluhan yang menggunakan media (stimulus) yang tepat, dapat menjadi salah satu alternatif cara guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Penggunaan media audiovisual dengan melibatkan lebih dari satu indera atau sensori terbukti dapat menyampaikan pesan mengenai karies gigi kepada ibu hamil dengan optimal.

Mengacu pada teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) menurut Skinner (1983) pada buku Notoatmodjo (2018), menjelaskan bahwa perilaku manusia atau organisme dipengaruhi oleh rangsangan dari lingkungan (*stimulus*) yang kemudian diproses oleh organisme (*organism*) sebelum menghasilkan tanggapan atau perilaku (*response*). *Skinner*, sebagai salah satu tokoh utama dalam psikologi *behaviorisme*, menekankan pada konsep bahwa perilaku dapat diamati dan diukur, serta dipengaruhi oleh konsekuensi yang dihasilkan dari perilaku tersebut. Respons terbagi ke dalam dua klasifikasi primer yaitu respons terbuka (*overt response*) yang mengacu pada tingkah laku yang dapat diamati dan diukur secara konkret. Contohnya, aktivitas motorik, verbalisasi, atau tindakan lain yang dapat dipersepsi oleh observer, sementara respons tertutup (*covert response*) mengacu pada tingkah laku yang tidak dapat diamati secara fisik namun berkaitan dengan aktivitas kognitif atau pengalaman psikologis. Contohnya, pengetahuan, sikap, perspektif atau emosi yang berlangsung dalam pikiran. Skinner juga menggarisbawahi signifikansi respons ini dalam memahami perilaku karena berpengaruh terhadap perilaku yang dimanifestasikan secara fisik.

Kerucut pengalaman Edgar Dale menerangkan bahwa tingkat retensi atau pemahaman materi dalam proses belajar beragam, yaitu melalui kegiatan literasi dapat menyimpan memori 10%, melalui audio dapat menyimpan memori 20%, melalui visual dapat menyimpan memori 30%, melalui gabungan audio-visual dapat menyimpan memori 50%, melalui aktivitas praktis atau peragaan dapat menyimpan memori

Open Access: http://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/JKG
Email: jdht@poltekkesjakarta1.ac.id

70%, dan melalui pengalaman riil dapat menyimpan memori 90%. Oleh karena itu dapat dikonklusikan bahwa kapasitas memori individu akan lebih efektif apabila melibatkan multi-sensori dalam proses penerimaan informasi atau konsultasi (Megasari, 2023).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pitoy, Wowor & Leman, (2021) yang menyebutkan bahwa penerapan pendidikan kesehatan gigi menggunakan media audiovisual efektif dalam mengoptimalkan pengetahuan kesehatan gigi subjek penelitian. Penyediaan pendidikan kesehatan gigi melalui media audiovisual berbasis teknologi digital tidak terhambat oleh limitasi interaksi tatap muka dan aksesibilitas. Proses pendidikan kesehatan gigi ini dapat diimplementasikan di lingkungan rumah. Saluran yang dapat dimanfaatkan untuk distribusi pendidikan kesehatan gigi menggunakan audiovisual mencakup platform sosial media contohnya instagram, *youtube*, *whatsapp*, dan aplikasi sejenis. Aksesibilitas yang simpel dapat mendukung penyampaian pendidikan kesehatan gigi untuk meningkatkan komprehens subjek penelitian/responden mengenai kesehatan gigi dan mulut serta menghasilkan perilaku atau pola hidup sehat yang lebih maksimal.

Kemajuan teknologi menjadikan media sosial sebagai alat komunikasi yang dipakai oleh banyak orang. Media sosial juga dimanfaatkan sebagai instrumen pendukung dalam aktivitas edukasi. Terdapat korelasi yang kuat antara media audiovisual dan media sosial, sehingga seiring dengan evolusi zaman, media audiovisual memiliki fungsi yang vital dalam pendidikan kesehatan, tidak hanya untuk disiarkan tetapi juga dapat disebar luaskan (Pitoy, Wowor & Leman, 2021).

Studi ini didukung oleh penelitian Hanik, dkk., (2021) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran daring melalui grup *whatsapp* merupakan format edukasi inovatif yang memanfaatkan platform media sosial. Pembentukan grup bertujuan untuk memfasilitasi pelaksanaan perkuliahan online dan memfasilitasi sesi tanya jawab dari partisipan sehingga narasumber dapat memberikan *feedback* secara *real-time*. Pembelajaran grup *whatsapp* yang diterapkan mampu meningkatkan insight peserta dengan progres pengetahuan mencapai 19,55%. Namun demikian menurut Budiyanti, Permata Ganggi & Herlambang, (2021) keterbatasan pembelajaran melalui grup *whatsapp* adalah responden mudah teralihkan oleh komunikasi lain dan kurangnya kontrol dari penyampai materi atau narasumber.

Penelitian ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pendidikan kesehatan atau penyuluhan dengan media video dan *e-booklet* melalui grup *whatsapp* terhadap pengetahuan karies gigi pada ibu hamil. media audiovisual mempunyai sejumlah kelebihan sebagai bentuk rangsangan dalam peningkatan pengetahuan. Visual gerak yang dapat diamati menggunakan indera penglihatan dan dilengkapi dengan audio yang melibatkan indera pendengaran merupakan stimulus yang mudah diterima, sehingga penyuluhan melalui grup *whatsapp* menggunakan media video lebih efektif dibandingkan dengan media *e-booklet*. Berdasarkan uraian diatas, faktor-faktor seperti pemilihan media yang tepat dengan jenis sasaran dan penggunaan lebih dari satu indera yang dilibatkan, serta kombinasi media video dan *e-booklet* yang disebarkan via grup *whatsapp* terbukti efektif dalam meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan mengenai karies gigi pada ibu hamil.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan efektivitas penyuluhan menggunakan media video dan *E-Booklet* melalui grup *WhatsApp* terhadap pengetahuan karies gigi pada ibu hamil di wilayah puskesmas Kamal kabupaten Bangkalan. Penyuluhan melalui grup *WhatsApp* dengan menggunakan media video lebih efektif dibandingkan dengan media *E-Booklet*. Sehingga ibu hamil disarankan dapat memanfaatkan sosial media sebagai sarana tempat mencari informasi tentang kesehatan gigi dan mulut, khususnya untuk masalah kesehatan gigi pada ibu hamil di era digital. Melakukan pemeriksaan gigi secara teratur untuk mencegah dan mendeteksi karies gigi sejak dini.

Daftar Pustaka

Afifah, M., Yubiliana, G., & Suwargiani, A. A. (2022). *Pengalaman karies dan tingkat nyeri pada gigi akibat karies pada ibu hamil*. *6*(1), 1–7. https://doi.org/10.24198/pjdrs.v6i1.28474

Angraini, D. P., Mahirawati, I. C., & Hadi, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *3*(4), 5–9.

Atqiya, N., Setyawardhana, R. H. D., & Wardani, I. K. (2021). Hubungan Viskositas Saliva Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Ibu Hamil. *Dentin*, *5*(3), 111–116. https://doi.org/10.20527/dentin.v5i3.4345

Aulyah, D. R., Pariati, Usman, F., Jauharuddin, A., & Sundu, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Gingivitis Selama Kehamilan di Puskesmas Bahodopi Kabupaten Morowali. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan*

Makassar, *23*(1), 70–79. https://doi.org/10.32382/mkg.v23i1.523

Bhagaskara, A. E., Afifah, E. N., & Putra, E. M. (2021). *PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) BERBASIS*. *2*(1), 13–23.

Budiyanti, R. T., Permata Ganggi, R. I., & Herlambang, P. M. (2021). Penggunaan WhatsApp Grup Sebagai Media Pembelajaran Daring selama Pandemi COVID-19. *Smart Society Empowerment Journal*, *1*(2), 42. https://doi.org/10.20961/ssej.v1i2.49666

Fitriani, S., Restuning, S., Mulyanti, S., & Herijulianti, E. (2023). Pengaruh Penyuluhan Modifikasi Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Dalam Pencegahan Karies. *Jurnal Terapi Gigi Dan Mulut*, *2*(2), 48–53. https://doi.org/10.34011/jtgm.v2i2.1105

Hanik, U., Syagran, E. A., Setianto, B., Bistara, D. N., Adriansyah, A. A., & Sa'adah, N. (2021). Edukasi Kuliah WhatsUp Group (KulWaG) Dalam Tingkat Pemahaman Perawatan Gigi Pada Lansia Pada Komunitas Lansia Binaan Rumah Sakit Islam Surabaya. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(3), 386. https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i3.881

Huriati, Taadi, & Rochmawati, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan dan Minat Pasien Dalam Melakukan Penumpatan Gigi. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005

Megasari, K. (2023). Efektivitas Media Audio Visual Dan Power Point Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Karies Gigi. *IJOH : Indonesian Journal of Public Health*, *1*(2), 153–161. https://doi.org/10.61214/ijoh.v1i2.102

Muharni, S., Toha, F., Aryani, F., & Husnawati. (2022). Pengaruh Media Edukasi E-Booklet Terhadap Tingkat Perilaku Tenaga Teknis Kefarmasian Pada Penggalian Informasi Swamedikasi Common Cold. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*, *11*(1), 7–14. https://doi.org/10.51887/jpfi.v11i1.1538

Notoatmodjo, S. (2018). *PROMOSI KESEHATAN TEORI dan APLIKASI* (kETIGA). PT RINEKA CIPTA.

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (5th ed.). Salemba Medika.

Pitoy, A. D., Wowor, V. N. S., & Leman, M. A. (2021). Efektivitas Dental Health Education Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *E-GiGi*, *9*(2), 243. https://doi.org/10.35790/eg.v9i2.34903

Prakosa, A. P., Kurniawan, A. A., Laksitasari, A., Triani, M., & Ashar, F. (2022). Pengaruh Pemberian Penyuluhan dengan Kombinasi Metode Ceramah dan Video edukasi terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut balita pada ibu di wilayah puskesmas purwokerto utara I. *Synyax Literate:Jurnal Ilmiah Indonesia*, *7*(2), 2496–2505.

Pratiwi, A. R., & Wardani, S. C. (2021). *Manajemen Klinis Perawatan Gigi pada Ibu Hamil dan Menyusui* (1st ed.). UB Press.

Rahayu, N. A., Mamlukah, M., Suparman, R., & Iswarawanti, D. N. (2023). Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (Kie) Serta Pendampingan Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Tahun 2022. *Journal of Health Research Science*, *3*(1), 83–93. https://doi.org/10.34305/jhrs.v3i01.768

Riskesdas. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (pp. 70–75). https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf

Saputri, D., Alibasyah, Z. M., & Munandar, H. (2023). Efektifitas Grup Whatsapp Sebagai Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Remaja. *Cakradonya Dental Journal*, *14*(2), 122–127. https://doi.org/10.24815/cdj.v14i2.29955

Violla, R., & Fernandes, R. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran E-Booklet dalam Pembelajaran Daring untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *SIKOLA (Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran)*, *3*(1), 13–23. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/sikola.v3i1.144

WHO. (2023). *Laporan WHO*. https://www.who.int/

Yanti, N. N. L., Mahayati, N. M. D., & Armini, N. W. (2021). Penyuluhan Dengan Media Video Melalui Whatsapp Group Tentang Abstract Education With Video Media Through Whatsapp Group About Hepatitis B Can. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, *7*, 824–829.

Zahra, A. N. F., Mahirawatie, I. C., & Hadi, S. (2022). Perbedaan Pengetahuan Tentang Karies Gigi Sebelum Dan Setelah Promosi Kesehatan Dengan Menggunakan Media Flip Chart (Studi pada Ibu Hamil K1 di Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, *3*(2), 233–241. http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index